

HUBUNGAN PEMBERIAN *REWARD* UCAPAN TERIMA KASIH DENGAN KEDISIPLINAN WAKTU SAAT MENGIKUTI TIMBANG TERIMA PERAWAT RUANG BEDAH PADA RS NEGERI DI SEMARANG

Deni Kristianto*, Agus Santoso**

*) Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

***) Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Kampus Komplek FK UNDIP Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang - Semarang, 50275. Telp. (024) 76486849

ABSTRAK

Peningkatan motivasi karyawan harus dilakukan, maka seringkali perusahaan atau instansi memberikan *reward* atau penghargaan atas kinerja yang telah dicapai oleh individu. *Reward* adalah sesuatu yang diberikan atau diterima oleh seseorang setelah dirinya melaksanakan suatu pekerjaan. *Reward* tersebut dapat bersifat financial (pemberian uang, hadiah) dan nonfinansial (ucapan terima kasih, pujian, isi kerja dan lingkungan kerja). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat ruang bedah di RS Negeri di Semarang. Penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan terhadap 35 perawat pelaksana di ruang bedah RS Negeri di Semarang, dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kepala ruang atau kepala tim memberikan ucapan terima kasih setiap timbang terima yaitu (100%) dan perawat pelaksana sebagian besar juga datang tepat waktu saat timbang terima di dapatkan (100%) Hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat di ruang bedah RS Negeri di Semarang.

Kata kunci : *reward* ucapan terima kasih, kedisiplinan waktu dan timbang terima

LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan motivasi karyawan, maka seringkali perusahaan atau instansi memberikan *reward* atau penghargaan atas kinerja yang telah dicapai oleh individu. *Reward* tersebut dapat bersifat finansial (pemberian uang, hadiah) dan nonfinansial (ucapan terima kasih, pujian, isi kerja dan lingkungan kerja). *Reward* dalam bentuk finansial saat ini masih menduduki peringkat teratas dibandingkan dengan nonfinansial. Menurut pendapat yang berbeda mengatakan bahwa *reward* nonfinansial tidak kalah pentingnya dengan *reward* finansial. Sebuah ucapan terima kasih dapat dijadikan sebuah *reward*. Kekuatan ucapan terima kasih ini memberikan arti dan manfaat yang sangat luar biasa. Pekerjaan yang dimotivasi dengan ucapan terima kasih oleh seorang atasan kepada bawahan, dapat menjadi sumber inspirasi kedisiplinan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Kedisiplinan waktu saat timbang terima perawat sangat penting. Dalam kenyataannya, 7 ruangan dari 10 ruangan yang menjadi objek pengamatan tidak menerapkan kedisiplinan waktu. Hal tersebut tentunya akan menurunkan kinerja perawat dan dapat merugikan para pengguna jasa layanan keperawatan yang dalam hal ini adalah pasien. Untuk itu perlu pemberian *reward* ucapan terima kasih untuk meningkatkan motivasi perawat mengikuti timbang terima.

Beberapa pendapat dari responden mengatakan bahwa, alasan ketidaktepatan waktu saat mengikuti timbang terima dikarenakan berbagai alasan diantaranya yaitu: banyaknya pekerjaan yang belum terselesaikan, kesibukan lain di rumah, faktor kebiasaan, kelelahan, jalanan macet, menganggap tidak terlambat apabila proses timbang terima belum dimulai, tidak ada sanksi tegas bila terlambat datang, mengikuti teman yang terlambat, dan sebagainya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat ruang bedah di RS Negeri Semarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat ruang bedah di RS Negeri di Semarang

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian ini populasinya adalah 35 perawat pelaksana di Ruang Bedah.

HASIL PENELITIAN

A. Pemberian *reward* Ucapan terima kasih

Tabel 1 Distribusi frekwensi pemberian *reward* ucapan terima kasih oleh KARU atau KATIM secara verbal kepada perawat pelaksana di ruang bedah RS Negeri di Semarang, (N=35)

No Ruangan	Perawat Pelaksana	<i>Reward</i> terima kasih	Persentase (%)
1	5	5	100%
2	10	10	100%
3	14	14	100%
4	6	6	100%
Jumlah	35	35	

Tabel 1 diatas menggambarkan bahwa semua responden mendapatkan *reward* ucapan terima kasih yaitu sebanyak 35 orang (100%). Masing-masing perawat pelaksana di setiap ruangan bedah RS Negeri di Semarang semua mendapatkan ucapan terima kasih dari KARU (kepala ruang) atau KATIM (ketua tim). Ucapan terima kasih secara verbal diberikan setiap sebelum dan sesudah melaksanakan timbang terima.

B. Kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima

Tabel 2. Distribusi frekwensi kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima oleh perawat pelaksana di ruang bedah RS Negeri di Semarang (N=35)

No Ruangan	Jumlah perawat Pelaksana	Disiplin waktu saat timbang terima	%
1	5	5	100%
2	10	10	100%
3	14	14	100%
4	6	6	100%
Jumlah			100%

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa semua responden disiplin waktu saat timbang terima yaitu sebanyak 35 orang (100%). Kehadiran responden saat timbang terima sebelum jam timbang terima dimulai.

C. Hubungan pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima

Berikut adalah tabel Cross tabulasi antara pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat di ruang bedah RS Negeri di Semarang

Tabel 3. Cross tabulasi antara pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat di ruang bedah RS Negeri di Semarang

Pemberian <i>reward</i> ucapan terima kasih	N (%)		P Value
	Ya N (%)	Tidak N (%)	
Tepat waktu	35 (100%)	0 (0%)	0,000
Tidak tepat waktu	0 (0%)	0 (0%)	
Total		35	

Tabel 3 di atas menerangkan bahwa ada hubungan antara *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima yaitu 35 item. Hasil perhitungan didapatkan bahwa $P Value = 0,000 < 0,005$; H_0 diterima artinya ada hubungan antara *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima

PEMBAHASAN

A. Pemberian *reward* ucapan terima kasih

Hasil penelitian yang didapatkan mengenai pemberian *reward* ucapan terima kasih secara verbal pada perawat pelaksana oleh perawat KARU (kepala ruang) atau KATIM (kepala tim) saat mengikuti timbang terima di ruang bedah RS Negeri di Semarang sebanyak 35 responden (100%) mendapatkan *reward*. Hal ini terbukti dari hasil observasi terhadap 35 perawat pelaksana di ruang bedah, didapatkan hasil semua responden mendapatkan *reward*.

Pemberian *reward* ucapan terima kasih dapat memberikan perasaan senang bagi yang mendapatkannya. Dalam hal ini diberikan kepada perawat di ruang bedah yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi dapat mengurangi angka kejenuhan bagi perawat. Pekerjaan yang dimotivasi dengan ucapan terima kasih oleh seorang atasan kepada bawahan, dapat menjadi sumber inspirasi kedisiplinan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

B. Kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima

Hasil observasi terhadap perawat pelaksana di ruang bedah didapatkan 35 perawat pelaksana (100%), datang tepat waktu atau disiplin waktu saat mengikuti timbang terima. Kehadiran responden saat timbang terima sebelum jam timbang terima dimulai. Hal ini menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi perawat-perawat di ruang bedah. Kedisiplinan dapat diartikan bilamana karyawan datang dan pulang tepat waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Kedisiplinan waktu saat timbang terima dapat mempengaruhi kerja perawat pelaksana, sehingga lebih siap bekerja karena telah mengenali kondisi pasiennya. Disiplin sendiri diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Disiplin dalam menggunakan waktu maksudnya, bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik karena waktu

sangat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah dapat menggunakan waktu dengan baik.

D. Hubungan pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima

Hasil observasi didapatkan data bahwa 35 perawat pelaksana mendapatkan *reward* ucapan terima kasih dari kepala ruang dan 35 perawat pelaksana (100%) selalu datang tepat waktu saat timbang terima. Pekerjaan yang dimotivasi dengan ucapan terima kasih oleh seorang atasan kepada bawahan, dapat menjadi sumber inspirasi kedisiplinan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Pemberian *nonfinancial reward* melalui sebuah ucapan terima kasih yang diberikan setiap hari kepada seseorang setelah dirinya melaksanakan sesuatu hal yang baik diyakini dapat mempengaruhi kerjanya. Kekuatan ucapan terima kasih ini memberikan arti dan manfaat yang sangat luar biasa. Kebanyakan orang tidak menyadari arti dan manfaat dari ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih dianggap sesuatu yang biasa oleh seseorang dan terkadang lupa untuk diucapkan, tetapi akan menjadi luar biasa apabila diberikan pada waktu yang tepat. Ucapan terima kasih yang diberikan kepada seseorang, walaupun hanya dengan senyum kecil, ternyata tanpa disadari telah memberikan kebahagiaan dan memotivasi diri sendiri maupun orang lain.

Hasil analisa lebih lanjut yang peneliti lakukan pada hubungan variabel pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat timbang terima didapatkan *P value* =0,000 ($p < 0,005$). Hal ini berarti ada hubungan antara pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat.

Hasil analisa diperoleh seluruh kepala ruang di ruang bedah selalu memberikan ucapan terima kasih dan 35 perawat pelaksana selalu datang tepat waktu saat timbang terima.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian adalah pemberian *reward* ucapan terima kasih adalah (100%). Kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat ruang bedah sebagian besar disiplin (100%). Perawat pelaksana selalu datang tepat waktu saat timbang terima Hasil perhitungan didapatkan bahwa *P Value* = 0,000 ($p < 0,005$); H_0 diterima artinya ada hubungan antara *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat ruang bedah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Rineka Cipta. 2006
- Bunda Mytha. Ucapan Terima Kasih Pengaruhi Kesehatan. Mei 2007. diakses 25 Juni 2009. URL : <http://www.anakku.net>
- Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. November 2003. diakses 4 Juli 2009. URL : <http://www.dispace.widyatama.ac.id>
- Herlambang. Panduan Komunikasi Perawat. September 2006. diakses 25 Juni 2009. URL : <http://www.RSA.com>
- Jarambah. Rewards Skenario Harapan. Februari 2008. diakses 24 Juni 2009. URL: <http://www.jarambah.multiply.com>
- Jiunkpe. Finansial dan Nonfinansial Rewards. Oktober 2002. diakses 25 Juni 2009. URL : <http://www.digilib.petra.ac.id>
- Mahmudi. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta. UPP STIM YKPN. 2007
- Masofa. Manajemen Sumber Daya Manusia. Januari 2008. diakses 4 Juli 2009. URL : <http://www.masofa.wordpress.com>
- Nining. Manajemen Keperawatan Timbang Terima. April 2008. diakses 25 Juni 2009. URL : <http://www.as-kep.blogspot.com>
- Panji. Manajemen SDM. Juni 2009. diakses 4 Juli 2009. URL : <http://www.msdm.com> Arkandas. Kompensasi Gaji Perusahaan.

- Oktober 2008. diakses 4 Juli 2009. URL : <http://www.arkanda.wordpress.com>
- Paulus Bambang. Bonus Uang Tunai Reward Favorit Karyawan. Oktober 2007. Diakses 24 Juni 2009. URL : <http://www.poltalhr.com>
- Starawaji. Pengertian Kedisiplinan. April 2009. diakses 25 Juni 2009. URL: <http://www.starawaji.wordpress.com>
- Swansburg R. Pengembangan Staf Keperawatan. Jakarta. EGC. 2001 14.
- Rinel a Putri. Aspek Penghargaan yang Positif. Oktober 2007. diakses 24 Juni 2009. URL: <http://www.visijobs.com>
- Teguh S. Reward. Februari 2005. diakses 4 Juli 2009. URL: <http://www.swa.ac.id> Yudihardis. Terima Kasih. Januari 2008. diakses 25 Juni 2009. URL: <http://www.blog.yudihardis.com>
- Triantoro Safaria. Kepemimpinan. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2004
- Winathing. Sumber Daya Manusia. Marer 2005. diakses 4Juli 2009. URL: <http://www.damandiri.or.id>
- Zie. Peran Perawat. April 2005. diakses 24 Juni 2009. URL: <http://www.stupidman.multiply.com>